

**APPLICATION OF SMALL AND MEDIUM ACCOUNTING
STANDARDS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN
FINANCIAL STATEMENTS FOR NURSERY FLORIBUNDA IN
BINTARO**

By

Aditya Widiyastuti

Abstract

Criteria for using SAK EMKM are, (1) Entities have no significant public accountability; (2) publish general-purpose financial statements for external users; (3) Not a subsidiary or not a branch of a company owned, controlled, or a part, directly or indirectly, of medium or large-scale business; (4) Quantitative Range as described in Article 6 in Law no. 20 Year 2008. The purpose of this study to determine the implementation of SAK EMKM in the preparation of financial statements for SMEs, MSME is Nursery Floribunda located in Bintaro. The method used in this research is qualitative method with intepretive paradigm and phenomenology approach. The results showed that the financial statements by business actors felt not too important to run the business, and also the limitations of human resources. The socialization is still not broad enough to introduce SAK EMKM.

Keywords: Financial Statement, SAK EMKM, and UMKM.

PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK *NURSERY FLORIBUNDA DI BINTARO*

Oleh

Aditya Widiyastuti

Abstrak

Kriteria untuk menggunakan SAK EMKM yaitu, (1) Entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; (2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal; (3) Bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar; (4) Rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan pada Pasal 6 dalam UU No. 20 Tahun 2008. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, UMKM tersebut yaitu *Nursery Floribunda* yang berada di Bintaro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan menurut pelaku usaha dirasa tidak terlalu penting untuk berjalannya usaha tersebut, dan juga keterbatasan sumber daya manusianya. Sosialisasi yang dilakukan dirasa masih kurang luas untuk memperkenalkan SAK EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, dan UMKM.